

PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES), SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI TERHADAP FRAUD PADA PENGELOLAAN DANA DESA DI KABUPATEN PASURUAN

Uswatun Hasanah¹⁾, Dyah Ani Pangastuti²⁾, Edi Subiyanto³⁾

uswa1410@gmail.com

^{1),2),3)}Pascasarjana, Universitas Merdeka Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Keuangan (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi terhadap *fraud* dalam pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini diambil dari sampel di Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Pandaan, Sukorejo dan Prigen. Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Staf Aparatur Desa termasuk Kepala Desa, Sekdes, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kaur Kesejahteraan dan BPD. Dari penyebaran terdapat 35 sampel. Teknik analisis penelitian ini menggunakan Teknik regresi linear berganda dan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS (Statistic Package for Social Science) Versi 23 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system pengendalian intern dan Kompetensi berpengaruh terhadap fraud dalam pengelolaan dana desa sedangkan Sistem informasi keuangan desa (siskeudes) tidak berpengaruh fraud dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Siskeudes, SPI, Kompetensi, Fraud Laporan Keuangan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the Financial Information System (Siskeudes), Internal Control System and Competence on fraud in the management of Village Funds. This research was taken from samples in Pasuruan Regency, specifically in Pandaan, Sukorejo and Prigen Districts. Data collection was carried out directly using questionnaires. The population in this study was Village Apparatus Staff including the Village Head, Village Secretary, Head of Finance, Head of Planning, Head of Welfare and BPD. From the distribution there were 35 samples. The analysis technique for this research uses multiple linear regression techniques and multiple regression analysis with the help of SPSS (Statistical Package for Social Science) Version 23. The results of this research show that the internal control system and competence influence fraud in managing village funds, while the village financial information system (siskeudes) does not affect fraud in the management of village funds.

Keywords: Siskeudes, SPI, Competence, Financial Report Fraud

PENDAHULUAN

Maraknya fenomena yang terkait dengan penipuan di kabupaten dan kota Pasuruan. diantaranya wilayah Lumbang Tepatnya di kabupaten Pasuruan pada tahun 2020, 2021, dan di tahun 2022 terjadi di Desa Kronto Kecamatan Lumbang Kab. Pasuruan, kasus ini bahkan melibatkan kepala Desa (Kades) Penunggul, Kecamatan Nguling, yg terbukti melakukan tindak pidana korupsi pada 2021 yakni ADD (Alokasi Dana Desa) serta DD (Dana Desa). di kabupaten dan kota pasuruan Jawa Timur, penuh adanya penyimpangan dalam realisasi dana desa di tahun 2020. Bahkan Pengadilan Negeri Surabaya menetapkan yang bersangkutan benar bersalah sebab melakukan korupsi dalam sidang yang sudah dilakukan secara virtual oleh (Kades) Sunhaji, dianggap mengabaikan pasal tiga ayat 18 Peraturan nomor 20 Tahun 2001 tentang tipikor. kasus juga terjadi pada tujuh kota di daerah/kota Pasuruan yang berkaitan dengan penyalahgunaan. DD/ADD yg sekarang tengah dibidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Pasuruan. Ketujuh desa diantaranya di kabupaten pasuruan terbukti penyalahgunaan dana AD/ADD. desa Karangasem Kecamatan Wonorejo di DD 2017, desa Semare (Kecamatan Kraton) buat DD 2016, desa Karangjati (kecamatan Lumbang) buat DD 2016. Selain itu, terdapat Desa Pulokerto (wilayah Kraton) buat DD 2017, Desa Randupitu (Lokal Gempol) buat DD 2017, Kota Curah Dukuh (daerah Kraton) buat DD 2017, dan desa Sukolilo (Kecamatan Prigen) untuk DD 2017.

Seperti halnya di Desa Sumbergedang, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan dimana rakyat mendapat isu adanya penyalahgunaan aset, dana yang seharusnya dipergunakan buat perbaikan jalan namun pelaksanaan malah dipergunakan buat desa wisata, sedangkan dana desa diatur undang-undang di Permendagri No. 20 Tahun 2018 dan aset desa diatur di Permendagri No. 1 Tahun 2016. banyak terjadi penipuan terkait dana desa yang terdapat di kabupaten maupun kota Pasuruan. Kekayaan asli desa serta perolehan lainnya yang didanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) menjadi pendanaan perolehan aset desa. Desa diarahkan oleh undang-undang, berubah menjadi menjadi tercapainya tujuan pemerintah. oleh sebab itu, penerapan software aplikasi pemerintah di sistem informasi keuangan desa (Siskeudes), sistem pengendalian internal yang diterapkan di masing-masing desa, serta kompetensi aparatur sangat dibutuhkan agar pengelolaan aset desa bisa mencapai tujuan efektivitas, efisiensi, dan partisipasi warga pada dana desa. Menurut Atmadja dan Saputra

(2017), mengatakan kecurangan menunjukkan atas sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur perlu bekerja sama buat mencegah terjadinya kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa tata keuangan desa memerlukan sistem pengendalian intern yang efisien selain kompetensi aparturnya. Penelitian ini menonjol dibandingkan penelitian lain karena memakai variabel independen dengan double safe pada pengelolaan dana desa, yang pertama safe pada terapan system pengendalian intrn dimasing-masing desa dengan tujuan pencegahan kecurangan atas pengelolaan dana desa, kemudian di aplikasi Siskeudes (Sistem Informasi keuangan desa) merupakan system akuntansinya pengelolaan dana desa yang sudah ter-include dengan system pengendalian intrn pada aplikasi siskeudes tersebut, kemudian Kompetensi penelitian ini adalah pentingnya pengguna maupun pelaku aparatur yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Agency Theory (Jensen & Meckling, 1976),

Menyebutkan hubungan atau ikatan keagenan yaitu antara principal dan agen adalah masalah yang kerap terjadi yang mempunyai perbedaan dalam hal tujuan maupun kepentingan. Pekerjaan yang dikerjakan oleh agen, tidak mudah dilacak oleh principal. Pemerintah daerah merupakan perwakilan wewenang dalam hal ini bertindak sebagai agen sedangkan masyarakat yang dilayani bertindak sebagai prinsipal, secara terbuka, terpadu merupakan perwujudan hubungan keagenan dalam pemerintahan daerah.

Manossoh (2016), Gone theory

Mengatakan bahwa, terdapat empat faktor yg berkontribusi terhadap terjadinya kecurangan: keserakahan (*greed*), peluang (*opportunities*), kebutuhan (*needs*), dan paparan (*disclosure*). Keserakahan serta kebutuhan merupakan sifat pribadi seseorang yang tidak mudah untuk dimusnahkan.

Fraud pada Laporan Keuangan menurut SA 240 IAPI (2013)

kesengajaan menghilangkan jumlah atas laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan. serta bentuk perlakuan yang tidak sempurna terhadap aset, diklaim menjadi penipuan

Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) menurut BPK

Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) adalah perangkat lunak yang diolah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan tata kelola keuangan desa. Siskeudes merupakan system informasi akuntansinya desa.

Sistem Pengendalian Intern menurut (Hery, 2013: 159)

System pengendalian intrn adalah merupakan kebijakan instansi pemerintahan maupun swasta dalam melakukan perlindungan atas kekayaan dari adanya tindak kecurangan, menjamin informasi yang diberikan akurat, serta melakukan evaluasi terhadap peraturan yang berlaku apakah sudah dijalankan semestinya oleh para pegawai atau aparatur.

Kompetensi menurut Atmadja ((2017)

mengungkapkan bahwasanya kompetensi aparatur mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan dana desa, untuk mencapai tujuan Bersama dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan ekonomi desa, social, budaya dan bidang lainnya. Apalagi aparatur akan langsung diawasi oleh Badan Pengawas Keuangan BPK yang independent ditunjuk oleh pemerintah pusat untuk mengawasi penggunaan dana desa serta mempertanggungjawabkan.

Pengaruh Siskeudes (Sistem Informasi Keuangan desa) terhadap Fraud pada Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil, hipotesis pertama yang menunjukkan dampak Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) (X1) tidak memiliki efek signifikan terhadap keberadaan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa ditolak, Ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) belum dapat menjamin pencegahan tindak kecurangan. Temuan ini sesuai penelitian sebelumnya oleh Abdullah (2019), yang mengatakan pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) belum signifikan terhadap kinerja kepala desa dalam administrasi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD).

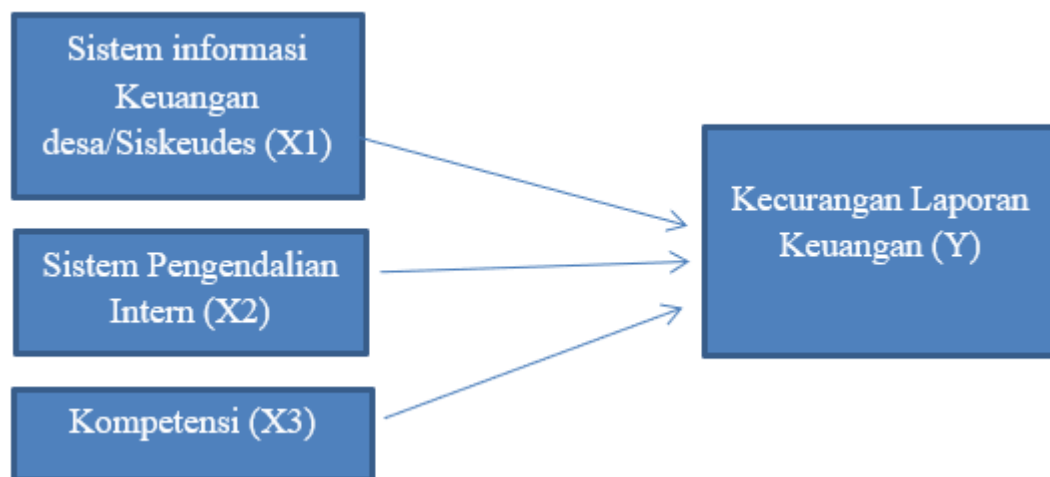
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Fraud pada Pengelolaan Dana Desa

Sementara itu, hipotesis kedua menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (X2) memiliki dampak signifikan terhadap keberadaan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menandakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif dalam

mencegah kecurangan pada pengelolaan dana desa. A., Made, F., Islamiyah, & A. R. Sari (2020), yang mengatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki dampak signifikan dalam pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana desa dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,000.

Pengaruh Kompetensi terhadap Fraud pada Pengelolaan Dana Desa

Namun, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Kompetensi Aparatur Desa (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan Fraud pada Pengelolaan Dana Desa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi (2020) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian sebelumnya oleh N. W Sariwati & N. K Sumandi (2021) dan Risma (2022), yang menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi aparatur desa berdampak pada kinerja pemerintahan desa. tingkat kompetensi yang tinggi bisa mengurangi kemungkinan tindak kecurangan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif. Yang merupakan bentuk hubungan kausal yaitu menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih. Penelitian ini menggunakan data primer dengan tujuan untuk menguji hipotesa tentang pengaruh siskeudes (system informasi keuangan desa), system pengendalian intern dan kompetensi aparatur terhadap fraud pada pengelolaan dana desa.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan banyaknya keseluruhan responden. Populasi peneliti ambil yaitu seluruh aparatur Desa yg terdapat di Kabupaten Pasuruan dilintas yaitu Kecamatan Pandaan Kecamatan Prigen dan Kecamatan Sukorejo. Sejumlah 35 responden aparatur desa terdiri dari tujuh Desa di kabupaten Pasuruan masing-masing desa lima berjumlah lima responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner, yang disampaikan langsung ke masing-masing kantor desa di kecamatan Pandaan, Kecamatan Prigen dan kecamatan sukerjo di kabupaten pausruan, berisi pernyataan dan alternative skala ukur untuk dapat tanggapan di masing-masing kantor desa tentang variable-variabel yang diteliti yaitu ; Siskeudes (system informasi keuangan desa, system pengendalian intern, Kompetensi dan fraud dalam pengelolaan dana desa.

Uji Kualitas data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan melalui instrument penelitian. Karena penelitian ini menggunakan data primer maka pengujian berupa uji validitas dan realibiltas diperlukan agar terbukti pada butir-butir pernyataan yang valid dan reliabel.

1. Uji validitas kualitas data berguna buat mengetahui keabsahan butir-butir kuisioner yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari masing-masing responden atau sampel penelitian. Kuisioner dianggap “sah” apabila pernyataan dalam kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis factor dengan metode KMO serta Uji Bartlett. Jika Bartlett's Test of Sphericity kurang dari 0,050, maka penjelasan lanjut atau dapat dilakukan lebih lanjut (Ghozali, 2018:54-57).
2. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas dikenal sebagai Cronbach's Alpha—dipergunakan buat memilih sejauh mana pengukuran suatu tes tetap konsisten dan bebas kesalahan, konsisten meskipun dilakukan berkali-kali di subjek dan syarat yang sama. Tujuan uji reliabilitas instrumen artinya untuk mengetahui reliabilitas data. Bila koefisien Aplha Cronchbach lebih besar dari 0,60 (pengabdian,2021:1), maka koefisien reliabilitasnya memuaskan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis model berganda dalam penelitian ini di olah menggunakan program SPSS (*Statistical package for social science*) versi 23. Pengaruh regresi linear berganda bermaksud untuk memperkirakan pengaruh Siskeudes, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi terhadap fraud pada pengelolaan dana desa.

Asumsi Klasik

1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini digunakan uji normalitas dengan ujistatistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).
 - Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data residual terdistribusi tidak normal.
 - Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $>0,05$ maka H_0 tidak ditolak, artinya dataresidual tedistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas Dilakukan pengujian multikolinearitas untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Dari pengujian yang akan dilakukan untuk mencari adakah variable independen lain yang memiliki kesamaan atau hubungan dengan variabel independen lainnya dalam model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Subjek Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan mengadakan kegiatan berupa mengisi kuisisioner yang bertujuan menggali persepsi melalui pertanyaan yang terstruktur di masing-masing desa di Kabupaten Pasuruan tepatnya di tiga kecamatan yaitu kecamatan Pandaan, Kecamatan Prigen dan Kecamatan Sukorejo terdiri dari tujuh Desa yang pertama Desa Sumbergedang, Desa Tunggulwulung, Desa Karangjati, Desa Kemirisewu, Desa Sumberrejo (Kecamatan Pandaan) Desa Tanjunganarum (Kecamatan Sukorejo) dan Desa Bulukandang (Kecamatan Prigen) masing-masing desa tersebut terdiri dari Kepala desa, Sekretais desa, bendahara desa, Kasi perencanaan, kasi kesejahteraan, kasi pemerintahan, staf dan BPD.

Hasil Analisis Deskriptif

a) Uji Validitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Kesimpulan
Fraud pada pengelolaan dana desa (Y)	1	0,536	0,3388	0,000	Valid
	2	0,724	0,3388	0,000	Valid
	3	0,748	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 23 bisa kita liat bersama setiap pertanyaan fraud pada pengelolaan Dana Desa (Y) adalah valid. Pernyataan pada intrumen dinyatakan valid karena Rhitung > Rtabel dengan (Sig) < 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas X1

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Kesimpulan
Siskeudes (Sistem Informasi Keuangan Desa) X1	1	0,441	0,3388	0,008	Valid
	2	0,609	0,3388	0,000	Valid
	3	0,676	0,3388	0,000	Valid
	4	0,803	0,3388	0,000	Valid
	5	0,842	0,3388	0,000	Valid
	6	0,896	0,3388	0,000	Valid
	7	0,513	0,3388	0,002	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS Versi 23 pada tabel 4.11 diatas dapat bahwa setiap pernyataan pengaruh system informasi keuangan desa Siskeudes (X1) dinyatakan Valid. Pertanyaan tersebut dinyatakan validitas karena Rhitung > Rtabel dengan (Sig) < 0,05.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas X2

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Kesimpulan
----------	-----------	---------	--------	-----	------------

Sistem Pengendalian Intern (SPI) X2	1	0,806	0,3388	0,000	Valid
	2	0,861	0,3388	0,000	Valid
	3	0,904	0,3388	0,000	Valid
	4	0,736	0,3388	0,000	Valid
	5	0,838	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Dari tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS Versi 23 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan Sistem pengendalian intern (X2) dinyatakan Valid. Pertanyaan tersebut dinyatakan valid kaarena Rhitung > Rtabel dengan (Sig) < 0,05.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas X3

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Kesimpulan
Kompetensi X3	1	0,800	0,3388	0,000	Valid
	2	0,815	0,3388	0,000	Valid
	3	0,806	0,3388	0,000	Valid
	4	0,814	0,3388	0,000	Valid
	5	0,811	0,3388	0,000	Valid
	6	0,854	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Dari hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS Versi 20 pada table 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan Kompetensi (X3) dinyatakan Valid. Pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena Rhitung > Rtabel dengan (Sig) < 0,05.

Kesimpulan dari tabel validasi diatas diperoleh hasil bahwa semua item pernyataan yang diajukan kepada Aparatur Desa Se-Kabupaten Pasuruan dilintas Kecamatan Pandaan, Prigen dan Sukorejo adalah Valid. Dari data yang diperoleh setiap item pernyataan diatas bisa digunakan dalam penelitian ini.

Uji Realibilitas

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Siskeudes	0,725	Reliabel
X2 SPI	0,872	Reliabel

X3 kompetensi	0,898	Reliabel
Y Fraud pada pengelolaan dana desa	0,738	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Nilai Cronbach's Alpha setiap variabel $> 0,6$. Data disimpulkan bahwa berasal dari variabel independen maupun variabel dependen pada penelitian ini mempunyai tingkat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.14

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89410522
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.113
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan variable dependen dan variable independent berdistribusi secara normal nilai hasil menunjukkan (K-S) 0,134 dengan tingkat signifikan 0,115. Dari hasil tersebut diatas bahwa signifikan untuk variable dependen pada uji kolmogrov diperoleh sebesar $0,115 > 0,05$. Yang artinya data residual terdistribusi secara normal. Maka disimpulkan model regresi telah memenuhi syarat dan bersifat normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Kelayakan Model (F)

Pengujian F dalam tingkat kepercayaan 95% 0,05 output dari SPSS yang didapat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. Apabila

Fhitung < Ftabel maka model tidak bisa digunakan atau dengan nilai signifikan < 0,05 maka model dinyatakan tidak bisa digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji F
Tabel 4.16

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.562	3	12.521	14.280	.000 ^b
	Residual	27.180	31	.877		
	Total	64.743	34			

Sumber : Data Diolah SPSS Ver. 23, 2024

Berdasarkan hasil Uji F kelayakan model pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai signifikan < 0,05 dapat simpulkan bahwa model dapat digunakan. Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu regresi linear berganda. Hal ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable-variabel bebas (independen) yaitu Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intrn, dan Kompetensi terhadap variabel terikat (dependen) Fraud Besanya pengaruh variabel independen dengan dependen secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan hasil output tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y adalah nilai 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hasil hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variable X1, X2 dan X3 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.17

Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.540	.93637

Sumber : Data Diolah SPSS Ver.23, 2024

Koefisien Determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R yang mendekati suatu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi hasil variabel

dependen. Berdasarkan hasil output tabel di atas Nilai koefisien korelasi (R) mempunyai nilai sebesar 0,762 yang menunjukkan derajat hubungan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 76,2 % artinya koefisien Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intrn, dan Kompetensi mempunyai hubungan yang kuat dengan Fraud karena diperoleh nilai koefisien korelasi 76,2 %

Untuk koefisien determinasi (Adjusted R^2) mempunyai nilai sebesar 0,580 artinya sebesar 58 % Fraud dapat dijelaskan oleh variabel koefisien Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intrn, dan Kompetensi Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 42 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima. Sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak. Uji statistik t didalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
2. Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Variabel Independen	Ttabel	Thitung	Sig	Keterangan
(Constant)				
Siskeudes	2,032	-0,135	.879	Tidak berpengaruh
SPI	2,032	-2,002	.009	Berpengaruh negative
Kompetensi	2,032	-2.235	.031	Berpengaruh negative

Sumber : Data diolah SPSS Ver. 23, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan hasil hipotesis dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig sebesar 0,87 artinya $> 0,05$ berarti H_1 ditolak yang berarti Siskeudes tidak berpengaruh terhadap Fraud artinya

siskeudes belum diterapkan secara maximal untuk menurunkan fraud, karena pegawai belum terampil dalam menggunakan siskeudes.

2. Pengujian Hipotesis Kedua hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig sebesar 0,00 yang berarti $<0,05$ berarti H2 diterima yang berarti Sistem Pengendalian Intrn berpengaruh terhadap Fraud artinya semakin tinggi penerapan system pengendalian intern diterapkan maka akan semakin mampu mencegah kecurangan pada fraud pengelolaan dana desa.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig sebesar 0,03 yang berarti $<0,05$ berarti H3 diterima yang berarti Kompetensi berpengaruh terhadap Fraud artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparatur desa maka bisa mencegah fraud pada pengelolaan dana desa.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada pengaruh Siskeudes (Sistem informasi keuangan desa), Sistem pengendalian intern dan Kompetensi pada pengelolaan dana desa di Kabupaten Pasuruan.

Pengaruh Siskeudes Sistem Informasi Dana Desa terhadap Fraud pada Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil, hipotesis pertama yang menunjukkan dampak Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) (X1) tidak memiliki efek signifikan terhadap keberadaan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa ditolak. Ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) belum dapat menjamin pencegahan tindak kecurangan. Sesuai hasil kuisioner respon responden mengakui pentingnya setiap pencatatan yang dilakukan dalam penggunaan dana desa melalui siskeudes, aparatur/ bendahara juga harus membuat laporan secara tertulis/manual, antisipasi ketika ada trouble dari system. (backup data) untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di masing-masing kantor desa. Yang kedua respon responden setuju jika kepala desa memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat, sesuai dari segi skill dan knowledge sehingga bisa lebih efektif dalam merekrut tenaga aparatur desa bisa dikatakan efisiensi tenaga aparatur desa dengan tujuan meng-optimalkan tenaga aparatur yang tersedia tanpa harus menambah tenaga kerja. Temuan ini sesuai penelitian sebelumnya oleh Abdullah (2019), yang mengatakan pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) belum

signifikan terhadap kinerja kepala desa dalam administrasi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD).

Pengaruh Sistem Pengendalian intern yang diterapkan masing-masing desa terhadap Fraud di Pengelolaan Dana Desa

Sementara itu, hipotesis kedua menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (X2) memiliki dampak signifikan terhadap keberadaan Fraud pada Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menandakan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif dalam mencegah kecurangan pada pengelolaan dana desa. Sesuai dengan butir kuisioner yang di respon oleh responden menilai sangat setuju dengan diterapkannya system pengendalian intern di masing-masing kantor desa dengan aksi kontroling yang dilakukan langsung oleh kepala desa secara periodic maupun sidak secara tiba-tiba dalam melakukan audit internal di masing-masing kantor desa. Kemudian yang kedua dapat uraikan bahwa responden menilai perlu adanya aktivitas Peng-arsipan laporan dana desa baik dilakukan dalam bentuk hard maupun bentuk soft copy agar bisa mempertanggungjawabkan kegiatan yang sudah dilakukan dalam upaya pencegahan salah saji pada laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian A., Made, F., Islamiyah, & A. R. Sari (2020), yang mengatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki dampak signifikan dalam pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana desa dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,000.

Pengaruh Kompetensi Aparatur masing-masing desa terhadap Fraud di Pengelolaan Dana Desa

Namun, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Kompetensi Aparatur Desa (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan Fraud pada Pengelolaan Dana Desa. Sesuai dengan butir pernyataan responden yang menyetujui bahwa apabila aparatur desa sering mengikuti pelatihan maupun seminar, webinar, coaching upgrade pengetahuan untuk meningkatkan value kinerja agar aparatur bisa memilih metode yang lebih tepat dan efektif dalam melayani masyarakat. Kemudian dapat di uraikan bahwa respon responden sangat setuju apabila perilaku seorang pegawai aparatur desa tetap melayani masyarakat walupun diantara salah satu ada yang sudah bersikap dholim terhadap keluarga kita, akan tetapi attitude dan sikap profesionalisme tetap harus dijalankan, bahwa responden menyetujui bahwa pegawai atau aparatur desa apabila menerima gaji yang tidak sesuai dengan slip gajinya selisih lebih maupun

kurang hendaknya langsung konfirmasi pada bagian bendahara untuk menanyakan terkait uang kelebihan ataupun kekurangan tersebut, karena sifat kejujuran itu sangat utama bagi pribadi seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi (2020) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian sebelumnya oleh N. W Sariwati & N. K Sumandi (2021) dan Risma (2022), yang menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi aparatur desa berdampak pada kinerja pemerintahan desa. tingkat kompetensi yang tinggi bisa mengurangi kemungkinan tindak kecurangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Sistem informasi keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Fraud dalam Pengelolaan dana desa di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Pasuruan Kecamatan Pandaan, Prigen dan Sukorejo. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai signifikan $< 0,05$. Sedangkan nilai hasil uji yaitu sebesar 0,26 artinya lebih besar dari 5% berarti H_0 diterima yang berarti Siskeudes tidak berpengaruh terhadap Fraud
2. Sistem pengendalian internal yang diterapkan berpengaruh dan signifikan terhadap fraud dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Pasuruan di lintas Kecamatan Pandaan, Prigen dan Sukorejo, tepatnya di Desa Sumbergedang, Desa Tunggulwulung, Desa Sumberrejo, Desa Kemirisewu, Desa Karang jati (Kecamatan Pandaan), Desa Tanjungarum (Kecamatan Sukorejo) dan Desa Bulukandang (Kecamatan Prigen) Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikan $< 0,05$. Sedangkan nilai hasil uji yaitu sebesar sebesar 0,05 yang berarti sama dengan 5% berarti H_0 ditolak yang berarti Sistem Pengendalian Intrn berpengaruh terhadap Fraud
3. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh dan signifikan terhadap fraud dalam pengelolaan dana desa di masing-masing desa Kabupaten Pasuruan Kecamatan Pandaan, Prigen dan Sukorejo. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu Sig sebesar 0,03 yang

berarti lebih kecil dari 5% berarti H03 ditolak yang berarti Kompetensi berpengaruh terhadap Fraud

Saran

Berdasarkan keterbatasan masalah di atas, maka saran yang dilakukan adalah:

1. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuisioner.
2. Karena Pentingnya setiap pencatatan yang dilakukan dalam penggunaan dana desa melalui siskeudes, aparatur/ bendahara juga harus membuat laporan secara tertulis/manual, guna mengantisipasi ketika ada trouble dari system aplikasi siskeudes tersebut. Melakukan (backup data) untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di masing-masing kantor desa. Dan juga Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendampingi responden ketika mengisi kuisioner di masing-masing kantor desa di Kabupaten Pasuruan menyikapi respon responden yang karakteristiknya merata dan tepat sehingga dalam menjawab pertanyaan tidak terlalu bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel independen, dalam penelitian ini, peneliti ini hanya meneliti 3 variabel yaitu Sistem informasi keuangan Desa (Siskeudes), Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap fraud dalam pengelolaan dana desa, hendaknya untuk peneliti berikutnya dapat meneliti lebih dari 3 variabel dan haruslah diluar dari variabel yang telah para peneliti teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2012. Kamus Standar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima
- Arens, Alvin A., Elder, J.R., Beasley, M.S. 2012. Auditing and Assurance Service. 14th Edition. Prentice Hall. E-Book
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2004. Report To The Nation On Occupational Fraud And Abuse, TX: Association of Certified Fraud Examiners.
- Atmadja, A. T., & Saputra, A. K. (2017). Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
- Atmadja, Anantawikrama Tungga. 2017. Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.

-
- Azwar, Saifuddin, 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. Jurnal Akuntansi. Vol 4, No 1.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2018. Manual Operasi Aplikasi Siskeudes 2.0.
- Bernardin, & Solihat. (2019). Internal Whistleblowing Sebagai Upaya Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Sebagai Pemoderasi.
- Dewi, F. G. R. (2020). Pengaruh akuntabilitas alokasi dana desa, transparansi, kebijakan desa, partisipasi masyarakat terhadap pembangunan.
- BPKP, 2015. Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. Tim penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- BPKP, 2015. Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Tata Kelola Keuangan Desa.
- Ghozali. (2018a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali (2018a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama, Jakarta: Caps (Center Of Academic Publishing Service).
- IAI. 2012. Standart Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Corruption Watch (ICW). 2015-2018. Jumlah Kasus Korupsi. Icw, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. Standar Audit (SA 240) Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss. Semarang University Press: Semarang.
- Jensen, M. C. Dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3 (4): 305-360.
- KEMENDES. (2020). Peraturan menteri desa nomor 6 tahun 2020. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 53 (9), 1689-1699.

-
- Manossoh, H. (2016). Faktor-faktor penyebab terjadinya fraud pada pemerintah di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4 (1), 484-495. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i1.11649>
- Muksin Hi, 2019 *JIS Indonesian Journal on Information System* e-ISSN 2548-6438 p-ISSN 2614-7173 *Akuntansi Multiaradigma*. 9 (2).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (2008). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Suryana, Asep dan Sadeli, D. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud. Vol. 2 No. 2: 127-138.
- Sutrisno, edy. 2009. *Manajemen sumber daya manusia edisi 1*. Jakarta: Penerbit PRENADAMEDIA Group.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2012. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfah, Maria, Nuraina, E., Wijaya, A. L. 2017. Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (1) huruf d Tentang Dana Alokasi Dana Desa Yang Berasal.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (1) huruf d Tentang Dana Alokasi Dana Desa Yang Berasal Dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari Dana Pertimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa. 2014. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

- Widiyarta, K., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh kompetensi aparatur, budaya organisasi, whistleblowing dan system pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha,
- Wijayanti, Provita dan Rustam Hanafi. 2018. Pencegahan Frau di Pemerintah Desa. Jurnal Yamin, R., & Sutaryo. (2015). Faktor penentu jumlah temuan kelemahan sistem pengendalian intern pada pemerintah daerah di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XVIII Medan, 1-24.
- Ramadhani, Dadan, Merida. Ai Hendrani and Suheri, 2020. Akuntansi biaya (Konsep dan implementasi di industry manufaktur). Pertama Yogyakarta CV. Markumi
- Spencer, L. M., dan Spencer, P. S. M. 2008. Competence at Work models for superior performance. John Wiley and Sons.